

## Perancangan Media Informasi Tentang Etika Interaksi Dengan Mahasiswa Penyandang Disabilitas di ISI Padangpanjang

Rahma Nurfadhilah<sup>1\*</sup>, Izan Qomarats<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

<sup>2</sup>Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

<sup>1\*</sup>[rahmanurfadhilah5752@gmail.com](mailto:rahmanurfadhilah5752@gmail.com), <sup>2</sup>[izanqomarats1508@gmail.com](mailto:izanqomarats1508@gmail.com)

### Abstrak

Interaksi sosial yang inklusif terhadap penyandang disabilitas memerlukan pemahaman etika yang tepat untuk menghindari stigma dan diskriminasi. Di lingkungan kampus ISI Padangpanjang, kesadaran dan pengetahuan civitas akademik khususnya mahasiswa mengenai etika interaksi dengan penyandang disabilitas masih rendah, serta minimnya ketersediaan media informasi. Perancangan ini bertujuan untuk merancang media informasi yang efektif dan komunikatif mengenai hal tersebut. Metode perancangan menggunakan pendekatan Desain Komunikasi Visual, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan ahli, serta penyebaran kuisioner kepada mahasiswa ISI Padangpanjang. Hasil dari perancangan ini adalah sebuah buku ilustrasi yang menggabungkan teks sederhana dengan visual informatif. Melalui perancangan ini, diharapkan dapat menjadi sarana informasi yang efektif untuk menciptakan lingkungan kampus ISI Padangpanjang yang lebih ramah terhadap masyarakat penyandang disabilitas maupun mahasiswa non disabilitas.

**Kata Kunci:** Perancangan Media Informasi, Etika Interaksi, Penyandang Disabilitas, Buku ilustrasi

*Inclusive social interactions with people with disabilities require a proper understanding of ethics to avoid stigma and discrimination. On the ISI Padangpanjang campus, awareness and knowledge among the academic community, particularly students, regarding ethical interactions with people with disabilities remains low, and information media availability is limited. The objectives of this design is to develop effective and communicative information media concerning this issue. The design method uses a Visual Communication Design approach, and data was collected through observation, interviews with experts, and the distribution of questionnaires to ISI Padangpanjang students. The result of this design is an illustrated book that combines simple text with informative visuals. This design is expected to be an effective information tool for creating a more welcoming campus environment for ISI Padangpanjang, both for people with disabilities and non-disabled students.*

*Keywords:* Information Media Design, Interaction Ethics, People with Disabilities, Illustrated Book

### PENDAHULUAN

Akses pendidikan tinggi bagi penyandang disabilitas di Indonesia secara yuridis telah dijamin melalui Undang-undang No.8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas. Regulasi ini menegaskan bahwa setiap penyandang disabilitas memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu pada semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan. Secara lebih spesifik, jaminan tersebut diturunkan dalam Peraturan Menristekdikti Nomor 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi, yang mengikat lembaga pendidikan tinggi untuk wajib menyelenggarakan aksesibilitas serta dilarang menolak mahasiswa disabilitas untuk belajar di kampusnya (Nadiem, 2021). Merespons hal tersebut, Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai perguruan tinggi negeri seni di Sumatra Barat secara terbuka menerima mahasiswa baru tanpa membatasi kondisi fisik, intelektual, sensorik maupun mental, menurut D.Amdayanti berdasarkan wawancara pada tanggal 12 April 2026.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai 22,5 juta jiwa atau setara dengan 5 persen dari total penduduk. Namun, komite nasional disabilitas (KND) menyebutkan bahwa saat ini baru sekitar 2,8 persen dari total penyandang disabilitas yang mampu melanjutkan pendidikan ke jejang perguruan tinggi (Pasarong, et al., 2024). Rendahnya angka partisipasi ini diperparah dengan kondisi lingkungan akademik yang belum sepenuhnya siap. Survei Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2023 menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa disabilitas yang menerima sikap negatif berupa diskriminasi maupun hambatan aksesibilitas di lingkungan akademik kampus. Kondisi ini ditemukan pada penelitian Suhariyoso (2025) yang menunjukkan bahwa pada perguruan tinggi inklusif yang memiliki pusat layanan disabilitas sekalipun, praktik perundungan masih banyak ditemukan. Perundungan tersebut bervariasi mulai dari bentuk verbal, hingga perundungan sosial berupa pengucilan dari kelompok belajar, dalam diskusi forum kelas, hingga penolakan partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan (Suhariyoso, 2025).

Di lingkungan ISI Padangpanjang, interaksi sosial antara mahasiswa penyandang disabilitas dengan mahasiswa non disabilitas masih banyak ditemukan. Pengalaman salah satu informan mahasiswa yang memiliki teman sekelas penyandang disabilitas autisme menunjukkan adanya ketidaknyamanan interaksi akibat kurangnya pemahaman mengenai karakteristik disabilitas tersebut. Ketidakhahaman ini berujung pada tindakan menghindar dari interaksi karena rasa bingung dan takut

menyinggung perasaan. Menurut perspektif psikologis, reaksi emosional atau perilaku tidak nyaman dari mahasiswa penyandang disabilitas seperti tantrum atau menarik diri dari lingkungan sangat bervariasi tergantung pada gradasi gangguan individu tersebut, sehingga penanganan klinisnya mutlak memerlukan penanganan profesional bersertifikasi (R.S. Arimbi, komunikasi pribadi, 14 April 2026).

Untuk meminimalisir sikap negatif dan diskriminasi di lingkungan kampus, lembaga pendidikan tinggi perlu melakukan penyebaran informasi kepada civitas akademik khususnya mahasiswa. Penelitian dari Najmi dkk. (2023) membuktikan bahwa perubahan persepsi dan perilaku masyarakat terhadap penyandang disabilitas dapat dicapai secara efektif melalui pemberian pemahaman yang baik untuk meningkatkan kesadaran menghargai antar sesama. Memberikan pengetahuan tentang etika interaksi yang tepat tanpa menyinggung perasaan merupakan langkah awal yang krusial untuk menciptakan ruang kampus yang nyaman bagi mahasiswa disabilitas.

Media informasi berupa buku ilustrasi dirancang untuk menjadi solusi permasalahan kurangnya pengetahuan masyarakat kampus tentang etika interaksi dengan penyandang disabilitas karena minimnya sumber informasi di lingkungan kampus. Buku memiliki keunggulan fungsi karena mampu menyajikan informasi secara terstruktur, mendalam dan terperinci (Arin, 2020). Selain itu format buku sampai saat ini masih menjadi pilihan utama bagi kalangan dosen dan mahasiswa karena mampu memberikan kenyamanan visual, kemudahan pemahaman serta ikatan emosional tersendiri saat dibaca (Sarwendah, 2020).

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, perancangan ini bertujuan untuk merancang sebuah media informasi berupa buku panduan ilustrasi tentang etika interaksi dengan mahasiswa penyandang disabilitas di lingkungan kampus ISI Padangpanjang. Informasi pada buku akan disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa sebagai target audiens. Informasi akan mencakup definisi disabilitas, ragam disabilitas beserta karakteristiknya, pengenalan alat bantu, hingga panduan etika interaksi sehari-hari di kampus. Melalui perancangan buku ini, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran, meminimalisir kesalahan bersikap dan dapat menjadi panduan untuk menciptakan lingkungan kampus yang ramah.

## METODE

### Metode Penciptaan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif dengan pendekatan desain komunikasi visual. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan media informasi yang relevan, edukatif dan sesuai dengan karakteristik target audiens mahasiswa 19-24 tahun. Proses perancangan dilakukan secara bertahap dan sistematis, meliputi pengumpulan data, analisis data, perancangan konsep, perwujudan karya, hingga penyajian karya, sehingga hasil akhir mampu menjawab permasalahan minimnya pengetahuan serta media visual tentang etika interaksi dengan teman penyandang disabilitas di ISI Padangpanjang.

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data melalui observasi, studi literatur, wawancara mendalam serta penyebaran kuisioner. Observasi dilakukan terhadap interaksi yang masih canggung antara mahasiswa non disabilitas dengan mahasiswa disabilitas di ISI Padangpanjang, wawancara dilakukan kepada tenaga ahli psikolog dan dinas sosial, serta civitas akademik untuk mengetahui isu disabilitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode 5W+1H serta segmentasi target audiens berdasarkan geografis, demografis dan psikografis sebagai dasar perancangan media.

### Tahap perancangan

Tahap perancangan difokuskan pada penyusunan konsep verbal dan konsep visual berupa buku dengan ilustrasi untuk mahasiswa. Strategi verbal menggunakan pendekatan naratif sederhana dengan alur penyampaian informasi yang ringkas dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Sementara strategi visual mengutamakan ilustrasi bergaya lineart dan flat dengan warna cerah dan komposisi yang nyaman secara visual. Ilustrasi menampilkan situasi interaksi keseharian mahasiswa di lingkungan kampus. Selain itu, buku dirancang dengan tipografi yang mudah dibaca, serta keseimbangan antara teks dan gambar untuk meningkatkan minat baca dan efektifitas penyampaian informasi tentang etika interaksi dengan mahasiswa penyandang disabilitas di ISI Padangpanjang.

### Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan pada perancangan ini berlandaskan hasil analisis data yang telah dilakukan, berbentuk media utama buku dengan sajian teks dan ilustrasi yang memuat informasi tentang etika interaksi dengan disabilitas, pengenalan ragam disabilitas beserta karakteristiknya, serta contoh situasi kampus antara mahasiswa disabilitas dengan mahasiswa non disabilitas yang sering terjadi. Untuk menambah efektifitas, buku ilustrasi memiliki dua versi yaitu digital dan fisik. Perwujudan karya juga menggunakan beberapa media bauran seperti poster, publikasi konten instagram, *xbanner*, markah buku dan *merchandise* yang berperan sebagai media promosi dan media penyampaian pesan inklusif.

### Tahap Penyajian

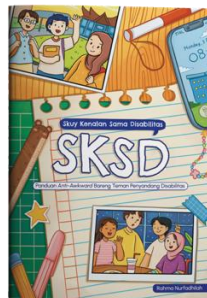
Tahap penyajian dilakukan melalui pameran karya yang menampilkan buku ilustrasi “Skuy Kenalan Dengan Disabilitas” beserta media pendukungnya. Buku disusun secara interaktif agar dapat dibaca langsung oleh audiens, sementara poster, *xbanner* dan media visual lainnya dipajang sebagai penunjang informasi. Merchandise didata sebagai media apresiasi dan pengingat secara visual terhadap karya. Penyajian ini dirancang untuk menciptakan pengalaman edukatif yang menarik, sehingga pesan tentang etika interaksi dengan teman penyandang disabilitas di ISI Padangpanjang dapat tersampaikan secara optimal.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Buku Ilustrasi

Hasil perancangan adalah buku ilustrasi berjudul SKSD “Skuy Kenalan Sama Disabilitas” sengan total 58 halaman berukuran 14.8 cm x 21 cm. Buku ini menyajikan informasi definisi ragam penyandang disabilitas menurut Undang-undang serta karakteristiknya, etika interaksi dengan ragam disabilitas, serta pertanyaan dan jawaban situasi yang sering terjadi di lingkungan kampus. Penyajian informasi menggunakan gaya bahasa non formal agar dekat dengan pembaca mahasiswa. Pendekatan visual menggunakan gaya gambar ilustrasi lineart dan flat dengan pewarnaan penuh untuk memberikan kesan hangat dan ramah kepada audiens.

Penerapan prinsip tata letak, keseimbangan visual, keterbacaan teks dilakukan secara konsisten untuk memberikan pengalaman baca sesuai dengan arah baca untuk menjaga fokus pembaca dan tersampainya informasi dengan baik. Ilustrasi pada buku berfungsi sebagai alat penafsir informasi yang disajikan pada buku, sementara tipografi dipilih font chelsea market untuk judul karena memiliki karakteristik tebal dan mudah dibaca, dan font urbanist untuk isi badan teks karena memiliki keterbacaan yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa buku ilustrasi sebagai media informasi yang komunikatif dan menjadi sarana pengenalan tentang etika interaksi dengan teman penyandang disabilitas kepada audiens mahasiswa di ISI Padangpanjang.

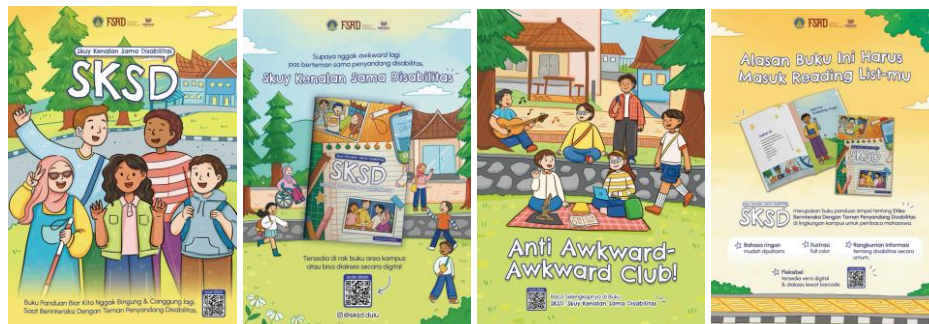


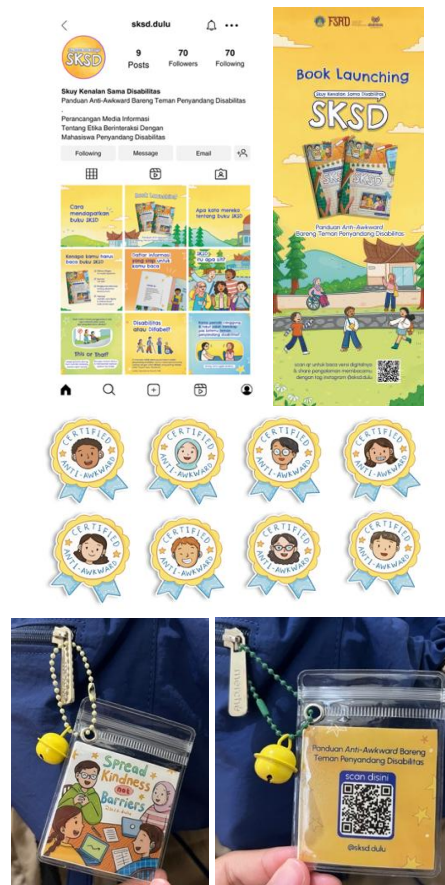
Gambar 1. Buku Ilustrasi



Gambar 2. Cuplikan informasi

Selain media utama, perancangan ini didukung oleh bauran media pendukung berupa poster, *xbanner*, postingan media sosial, serta *merchandise* seperti markah buku, gantungan kunci dan stiker. Poster dan *xbanner* sebagai media informasi dan promosi visual yang memperkenalkan buku ilustrasi dan akses menggunakan kode pindai cepat kepada audiens secara ringkas. Postingan media sosial instagram dimanfaatkan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, dan *merchandise* berfungsi sebagai media pendukung promosi sekaligus meningkatkan pesan inklusif dari buku.





Gambar 3. Bauran Media

Poster digunakan sebagai media informasi dan promosi yang menampilkan gambaran ilustrasi suasana inklusif, poster juga menyajikan visual isi buku dan kode pindai cepat untuk kemudahan akses audiens. Poster dirancang dengan warna cerah dan komposisi ilustrasi yang penuh agar mampu menarik perhatian mahasiswa maupun civitas akademik sebagai masyarakat kampus. Poster akan diletakkan di kampus untuk menyampaikan pesan buku secara luas di ruang publik.

Xbanner berperan sebagai media pendukung dalam kegiatan peluncuran dan pameran karya. Desain xbanner menampilkan judul, ilustrasi, serta purwarupa visual dari buku untuk memberikan gambaran singkat kepada audiens. Media ini efektif sebagai penanda visual dan sarana komunikasi cepat di ruang pameran atau kegiatan publik.

Publikasi media sosial instagram sebagai sarana publikasi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Konten yang disajikan adalah pernyataan situasi nyata di lingkungan kampus, pemilihan istilah antara difabel dan disabilitas, konten this or that untuk informasi membantu teman dengan kursi roda, pengenalan definisi SKSD, daftar informasi isi buku, keunggulan buku, testimoni, poster peluncuran buku, serta cara mendapatkan buku secara digital.

*Merchandise* berupa gantungan kunci dan stiker sebagai media bauran untuk penyampaian pesan inklusif kepada audiens mahasiswa. Stiker dibuat dengan konsep menyerupai tanda penghargaan untuk memberikan pesan bahwa memahami dan mempraktikkan interaksi yang baik antara mahasiswa penyandang disabilitas maupun mahasiswa non disabilitas merupakan pencapaian positif. Gantungan kunci dirancang dengan dua sisi yang menyajikan ilustrasi situasi kampus yang inklusif dan kode pindai cepat untuk mengakses media buku digital. Selain berperan sebagai penyampaian pesan inklusif, merchandise dirancang sebagai media promosi berjalan dengan penempatan yang banyak digunakan oleh mahasiswa.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa buku ilustrasi dan media bauran mampu membangun ekosistem informasi yang utuh. Tidak sekadar menjadi media baca, perancangan ini menjadi sarana untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap mahasiswa penyandang disabilitas dan mahasiswa non disabilitas di ISI Padangpanjang. Pendekatan visual dan narasi yang informatif dapat meningkatkan minat baca audiens untuk membaca sampai akhir buku.

## KESIMPULAN

Perancangan buku panduan berilustrasi ini berhasil hadir sebagai solusi komunikatif atas minimnya pengetahuan mahasiswa ISI Padangpanjang mengenai etika interaksi dengan teman disabilitas. Berdasarkan data observasi, wawancara, dan kuisioner, media utama berupa buku cetak dan digital ini dinilai berpotensi sebagai sarana informasi yang efektif karena mampu menyederhanakan materi inklusi secara terstruktur. Melalui pendekatan Desain Komunikasi Visual (DKV), penggunaan bahasa nonformal yang sopan serta gaya ilustrasi *lineart* dengan warna *flat* yang cerah, buku ini sukses menciptakan pengalaman membaca yang dekat, hangat, dan tidak menggurui. Pada akhirnya, integrasi media ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran sosial dan mengubah etika interaksi mahasiswa, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kampus yang aman, nyaman dan inklusif untuk seluruh civitas akademik khususnya mahasiswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberi kesempatan menyelesaikan skripsi karya yang berjudul perancangan media informasi tentang etika interaksi dengan penyandang disabilitas di ISI Padangpanjang. Skripsi karya ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya dalam memperoleh gelar sarjana desain komunikasi visual pada fakultas seni rupa dan desain di institut seni Indonesia padangpanjang. Selama penulisan skripsi karya ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan baik moral dan material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi karya tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Febri Yulika, S.Aq., M.Hum, selaku Resktor Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
2. Bapak Aryoni Ananta, S.Ds., M.Sn., selaku ketua Prodi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
3. Bapak Izan Qomarats, S.Sn., M.Sn selaku Sekertaris Jurusan Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Padangpanjang sekaligus Dosen Pembimbing yang saya hormati.
4. Seluruh staf Dosen di Program Studi Desain Komunikasi Visual yang telah banyak membantu dalam membekali penulis ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan jurnal ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan proposal kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arin Prajawinanti. 2020 pemanfaatan buku oleh mahasiswa sebagai penunjang akademik di era generasi milenial vol.8 25-32
- Azka Najmi, et al., (2024). Pencegahan Perundungan Masyarakat Terhadap Disabilitas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 2(3) 177-182.
- Pasorong et al., (2024). Analisis Alasan Penyandang Disabilitas Tidak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Pinisi Journal of Education* 3(4). 260.
- Suhariyoso (2025). Persepsi Mahasiswa Difabel Unesa Tentang Perundungan Bagi Disabilitas Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*. 12 (8).
- UU RI No 8 Tahun 2016. Tentang penyandang disabilitas. Diakses <https://peraturan.go.id/files/uu8-2016bt.pdf>
- UU RI Nomor 19 Tahun 2011. Pengesahan Convention of Persons with Disabilities (Konvensi mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas). [www.bphn.go.id/data/documents/11uu](http://www.bphn.go.id/data/documents/11uu)
- Purbantara Arief, Nurul Aldha (2020). Melawan Stigma Diskriminatif: Strategi Pemberdayaan Disabilitas di Desa Panggungharjo. *Jurnal pemberdayaan Masyarakat*.
- Nabila K.N, Nanda E., Sakinah A.R (2024) Analisis Pentingnya Etika Sosial dalam Membangun Harmoni dan Toleransi di Lingkungan Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Negeri Semarang. Vol. 3 No.3 : 416-427
- Niken A.M, Rinaldi kontribusi dukungan sosial terhadap kualitas hidup mahasiswa disabilitas pada perguruan tinggi negeri di kota padang. Diakses <https://ojs.co.id/1/index.php/jpd/>
- Novriyani, et al., (2024). Analisis Pentingnya Etika Sosial dalam Membangun Harmoni dan Toleransi di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk* 3(3).
- Antoni T., Rahmahtrisilva., 2023 Panduan layanan mahasiswa disabilitas di universitas negeri padang
- Gafhar K, Novan A (2024). Meningkatkan kesadaran Masyarakat Tentang Isu Disabilitas di Indonesia. *Studies in Social Sciences and Humanities* Vol.1126-132